

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era modern ini, perkembangan suatu negara sangat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu industri. Industri merupakan salah satu tumpuan utama perekonomian di suatu Negara oleh sebab itu industri di Indonesia memaksa untuk terus melakukan perbaikan yang berkelanjutan sehingga meningkatkan daya saing dalam berbagai bidang. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kelancaran proses produksi yang efektif dan efisien. Untuk mencapai keadaan tersebut, industri perlu memperhatikan tata letak fasilitas produksi yang dapat memperlancar transportasi atau pemindahan material baik bahan baku barang setengah jadi dan barang jadi.

Tata letak merupakan salah satu keputusan strategis operasional yang turut menentukan efisiensi operasi perusahaan dalam jangka panjang. Tata letak yang baik akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas perusahaan. Tata letak yang baik juga akan menyebabkan karyawan bekerja dengan aman dan jauh dari tekanan perasaan (Haming dan Nurajamuddin 2014). Dalam tata letak suatu industri meliputi pengaturan letak mesin, letak material, peralatan, dan fasilitas produksi lainnya. Pengaturan tata letak juga diikuti dengan perencanaan pengaturan sistem pemindahan bahan, pergerakan personil, penyebaran informasi dalam pabrik dan sebagainya.

Sistem pemindahan bahan baku memegang peranan penting dalam perencanaan suatu pabrik. Pengangkutan atau pemindahan bahan mulai dari berbentuk bahan baku sampai menjadi produk jadi bisa mencapai 50 sampai 70 persen dari keseluruhan aktivitas produksi. Pemindahan bahan ini akan memerlukan biaya yang tidak kecil jumlahnya yang lazim dikenal dengan istilah *material handling cost*. Dengan demikian perencanaan tata letak akan berkaitan erat dengan perencanaan proses pemindahan bahan dan kelancaran produksi.

Salah satu perusahaan yang bergerak di sektor industri pangan adalah PT Indolakto Es Krim. PT Indolakto Es Krim merupakan salah satu plant dari PT Indolakto yang merupakan anak perusahaan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk. PT Indolakto Es Krim terletak di Jln Raya Siliwangi Desa Pasawahan Kec. Cicurug Kab. Sukabumi Jawa Barat. PT Indolakto Es Krim menghasilkan berbagai jenis es antara lain sorbet milk ice, water ice dan ice cream yang diberi merek Indoeskrim. Produk yang dihasilkan digolongkan berdasarkan jenis susu dan lemak sebagai komponen dalam produk es krim.

Perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan susu ini dipandang sebagai tempat praktik industri yang relevan bagi mahasiswa Manajemen Industri karena bisa mempelajari tentang tata letak pabrik, penanganan bahan, dan sumber daya manusia, sehingga mahasiswa dapat melihat berbagai aspek kegiatan industri khususnya di bidang pergudangan di PT Indolakto Es Krim, serta dapat membuat analisis mengenai aspek tata letak dan penanganan bahan berdasarkan kondisi di lapangan sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari.

Sehingga berdasarkan uraian tersebut menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan praktek kerja lapangan guna mempelajari tata letak gudang *packaging material* di PT Indolakto Es Krim.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk menambah wawasan mengenai dunia kerja dengan melihat secara langsung kegiatan produksi yang dilakukan di pabrik. Kegiatan ini juga menjadi ajang untuk membandingkan keadaan nyata di pabrik dengan teori-teori yang dipelajari di perusahaan. Adapun tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan yaitu :

- a. Mengetahui dan mempelajari tata letak dan penanganan bahan di warehouse *packaging material* PT Indolakto Es Krim
- b. Mengidentifikasi tata letak dan penanganan bahan di warehouse *packaging material* PT Indolakto Es Krim
- c. Melakukan evaluasi tata letak di warehouse *packaging material* PT Indolakto Es Krim
- d. Memberikan alternatif solusi untuk PT Indolakto Es Krim terkait permasalahan tata letak

1.3 Manfaat

Praktik kerja lapangan (PKL) diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi mahasiswa serta dapat memberikan beberapa manfaat bagi perusahaan dan perguruan tinggi terkait. Adapun beberapa manfaatnya yaitu :

1.3.1 Bagi mahasiswa

Beberapa manfaat Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa sebagai berikut:

- a) Mendapat wawasan baru terkait dunia kerja khususnya mengenai tata letak dan penanganan bahan di perusahaan
- b) Menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh pada bangku perkuliahan dalam lingkungan kerja perusahaan
- c) Mendapat pengalaman dan gambaran dalam dunia pekerjaan

1.3.2 Bagi perusahaan

Beberapa manfaat Praktik Kerja Lapangan bagi perusahaan sebagai berikut:

- a) Sebagai usulan atau saran mengenai topik yang dikaji mahasiswa untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di perusahaan
- b) Sebagai sarana pengembangan atau media promosi PT Indolakto Es Krim di lingkungan kampus atau pendidikan

1.3.3 Bagi perguruan tinggi

Beberapa manfaat Praktik Kerja Lapangan bagi perguruan tinggi sebagai berikut :

- a) Membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan pada dunia kerja nantinya

- b) Menjadikan umpan balik pada perguruan tinggi untuk usulan pengembangan, perbaikan atau penambahan kurikulum
- c) Menjalin kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membatasi kegiatan menjadi lebih fokus dan terperinci pada tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu batasan ini juga dapat memudahkan mahasiswa dalam mencapai tujuan awal yang telah ditetapkan sebelumnya. Ruang lingkup pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi aspek khusus tata letak dan penanganan bahan seperti yang dijelaskan berikut:

- a. Tata letak
 - 1) Tipe tata letak
 - 2) Pola aliran bahan
 - 3) Bagan keterkaitan aktivitas
 - 4) Diagram keterkaitan aktivitas
 - 5) Diagram string
 - 6) Kebutuhan luas ruangan
 - 7) Layout Usulan
 - 8) Jarak aktivitas
- b. Penanganan bahan
 - 1) Nilai aktivitas
 - 2) Peralatan penanganan bahan
 - 3) Biaya penanganan bahan



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies